

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Strategi FIA sebagai *Non-Governmental Organization* (NGO) dalam mendukung pencapaian *climate action* melalui formula 1 diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu strategi operasional dan strategi advokasi. Strategi operasional diwujudkan melalui pengembangan dan penerapan teknologi rendah karbon seperti mesin hybrid, penggunaan bahan bakar berkelanjutan, pembatasan bahan bakar, pengurangan plastik sekali pakai, penyediaan transportasi umum ramah lingkungan, serta optimalisasi energi terbarukan. Sementara strategi advokasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu *insider*, dengan mendorong kebijakan dan regulasi internal serta keterlibatan dalam forum internasional; dan *outsider*, dengan kampanye publik, edukasi global melalui siaran F1, serta kolaborasi dengan mitra strategis seperti DHL untuk logistik rendah emisi.

Seluruh strategi tersebut mendukung pencapaian *climate action*. Integrasi isu iklim ke dalam kebijakan dilakukan melalui regulasi teknis di ajang balap, penghitungan emisi Gas Rumah Kaca, serta transisi menuju penggunaan energi rendah karbon. Langkah-langkah ini diarahkan untuk menekan emisi secara langsung dari aktivitas inti motorsport. Di saat yang sama, FIA juga mendorong peningkatan kesadaran publik melalui kampanye keberlanjutan global yang menjadikan Formula 1 sebagai sarana edukasi tentang pentingnya mitigasi perubahan iklim. Strategi ini tidak hanya berfokus pada sisi teknis, tetapi juga pada

perubahan pola pikir dan perilaku dari penonton hingga penyelenggara. Selain itu, peningkatan ketahanan terhadap risiko iklim juga diakomodasi melalui penerapan standar lingkungan dalam pengelolaan sirkuit dan infrastruktur balap. Keterlibatan komunitas lokal dan pemangku kepentingan dalam berbagai inisiatif keberlanjutan menunjukkan bahwa FIA tidak hanya menjalankan kebijakan dari atas, tetapi juga mendorong partisipasi yang lebih luas dalam mendukung tujuan iklim. Secara keseluruhan, hal ini mencerminkan bahwa *climate action* bukan sekadar komitmen, tetapi menjadi bagian dari sistem kerja, perencanaan, dan praktik di seluruh ekosistem motorsport yang diatur oleh FIA.

4.2 Saran

FIA diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan strategi lingkungan melalui publikasi rutin yang berbasis data terbuka dan terstandarisasi secara global. Selain itu, FIA perlu memperkuat inklusi negara berkembang dalam strategi keberlanjutan melalui pemberdayaan otoritas olahraga nasional, pelatihan teknis, dan transfer teknologi ramah lingkungan. Upaya tersebut akan meningkatkan kontribusi FIA terhadap target SDGs 13.b serta memperluas jangkauan diplomasi iklim melalui sektor olahraga di tingkat internasional.

Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas objek kajian dengan melakukan analisis komparatif antara FIA dan organisasi olahraga internasional lainnya, seperti FIFA atau IOC, dalam konteks implementasi prinsip keberlanjutan. Selain itu, penelitian mendalam tentang persepsi masyarakat atau komunitas lokal terhadap dampak kebijakan lingkungan FIA juga dapat memberikan perspektif

mikro mengenai efektivitas strategi keberlanjutan organisasi non-negara di tingkat akar rumput.